

## Implementasi *Project Based Learning* Melalui Pohon Qurma Pada Mata Pelajaran Qurma

Wahyuni Ahadiyah, Nicky Estu Putu Muchtar, Lusia Mumtahana

Universitas Islam Lamongan, Indonesia

[wahyuniyahadiyah@unisla.ac.id](mailto:wahyuniyahadiyah@unisla.ac.id), [nicky@unisla.ac.id](mailto:nicky@unisla.ac.id), [lusiamumtahana@unisla.ac.id](mailto:lusiamumtahana@unisla.ac.id)

---

Received: 06-10-2022

Revised: 01-11-2022

Accepted: 22-11-2022

---

### Abstrak

Ketertinggalan dunia pendidikan Indonesia karena lambannya penyesuaian terhadap kemajuan zaman, yaitu masih banyaknya guru yang menggunakan pendekatan Teacher Centered Learning. Sehingga dirasa perlu berevolusi menggunakan pendekatan Student Centered Learning. MI Narrative Quran memiliki kurikulum khas yang dimuat dalam Mulok QURMA (Quran dan Makna). Project peserta didik sebagai hasil pembelajaran sebagai wujud pengembangan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran Project Based Learning melalui POHON QURMA pada mata pelajaran QURMA di MI Narrative Quran Lamongan? Serta apa saja factor pendukung dan kendala dalam proses penerapan PBL melalui POHON QURMA di MI Narrative Quran Lamongan?. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik, guru, dan kepala sekolah. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, triangulasi data dan penarikan kesimpulan. MI Narrative Quran Lamongan madrasah ingin selalu mengedepankan Al quran dengan berinovasi mengembangkan pembelajaran MULOK QURMA. POHON QURMA adalah hasil produk tiap kelas yang dilakukan setiap tiga bulan sekali sebagai implementasi dari model pembelajaran Project Based Learning pada mata pelajaran mulok QURMA (Quran dan Makna). POHON QURMA di MINAN adalah : bahan ajar yang yang disusun oleh tim QURMA yaitu penyusunan MUSHAF QURMA untuk kelas 1 sampai dengan kelas 6, Tim pengajar khusus dan terkoordinir yang terdiri dari 6 orang, program unggulan sebagaimana program tahfidz sebagai pilar madrasah yaitu tahfidz, QURMA, dan Bahasa, fasilitas dan sarana memadai, program acara terjadwal dengan jelas dan kontinyu. Adapun kendalanya dapat terangkum sebagai berikut: pengkondisian peserta didik sebagai audien, durasi atau waktu penyelenggaraan yang tidak sesuai dari rundown rencana, tempat penyelenggara yang kurang mendukung di saat cuaca hujan karena diadakan di luar ruangan.

**Kata Kunci** : Project Based Learning, POHON QURMA

### Abstract

*The lagging behind in the world of education in Indonesia is due to the slow adjustment to the progress of the times, namely that there are still many teachers who use the Teacher-Centered Learning approach. So it is necessary to evolve using the Student-Centered Learning approach. MI Narrative Quran has a unique curriculum contained in Mulok QURMA (Quran and Meaning). Student projects as learning outcomes as a form of student-centered learning development. Does this study aim to find out how to apply the Project Based Learning learning model through the QURMA TREE in the QURMA subject at MI Narrative Quran Lamongan? And what are the supporting factors and obstacles in implementing PBL through the*

*QURMA TREE at MI Narrative Quran Lamongan? This type of research is qualitative with a descriptive approach. Data collection was carried out using observation, interview, and documentation methods. The subjects of this study were students, teachers, and school principals. The data analysis methods in this study are data collection, data reduction, data presentation, data triangulation, and conclusion. MI Narrative Quran Lamongan madrasah wants to always prioritize the Koran by innovating to develop MULOQ QURMA learning. The QURMA TREE is the product of each class which is carried out once every three months as an implementation of the Project Based Learning learning model in the QURMA mulok subject (Quran and Meaning). The QURMA TREE at MINAN is teaching materials compiled by the QURMA team, namely the preparation of the QURMA MUSHAF for grades 1 to grade 6, a special and coordinated teaching team consisting of 6 people, excellent programs as well as the tahfidz program as a pillar of the madrasa, namely tahfidz, QURMA, and language, adequate facilities and means, clearly and continuously scheduled program of events. The obstacles can be summarized as follows: the conditioning of the students as audiences, the duration or timing of the implementation, which is not following the plan rundown, and the place where the organizers are less supportive during rainy weather because it is held outdoors.*

**Kata Kunci:** *Project Based Learning, POHON QURMA*

## PENDAHULUAN

Ketertinggalan dunia pendidikan Indonesia karena lambannya penyesuaian terhadap kemajuan zaman, yaitu masih banyaknya guru yang menggunakan pendekatan *Teacher Centered Learning* atau pembelajaran yang keaktifannya hanya berpusat pada guru sedangkan siswa cenderung pasif.<sup>1</sup> Sehingga dirasa perlu berevolusi menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* yakni melalui model pembelajaran *Project Based Learning*. Harapan yang lahir adalah peserta didik dapat membangun pengetahuan dan kepercayaan diri lebih maksimal baik secara kelompok atau kelompok.<sup>2</sup>

PBL (*Project Based Learning*) adalah Model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Menurut Made Wena model pembelajaran *project based learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran dikelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek merupakan suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri.<sup>3</sup>

Di tengah arus industri digital para pelaku pendidikan terus berupaya menghadirkan pola pendidikan terbaik bagi putra-putrinya khususnya dalam bidang penguatan agama. Oleh karena lembaga pendidikan Islam tidak boleh tertinggal dalam mewujudkan cita-cita besar negara. MI Narrative Quran Lamongan hadir dengan mengusung konsep sekolah berwawasan narasi Qur'ani yang dikemas dalam sebuah pembelajaran yang mudah, menyenangkan, dan ramah dikalangan anak usia tingkat dasar. Selain itu, pembaharuannya adalah menguatkan pemahaman siswa terhadap materi-materi Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi Quran dengan memberi nama

---

<sup>1</sup> Hadi R, Dari *Teacher Centered Learning* ke *Student Centered Learning* : Perubahan Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi, (Bandung:Insania, 2007)

<sup>2</sup> Ramdhani, MA. Perbandingan Strategi Pembelajaran *Teacher Centered Learning* dengan *Student Centered Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tarikh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. (Surakarta : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014)

<sup>3</sup> Trianto, Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual. (Jakarta:Prenadamedia Group, 2014)

mata pelajaran QURMA (Quran dan Makna). QURMA selain masuk dalam kategori mulok, juga adanya produk hasil kolaborasi antara peserta didik dengan pendidik yang disebut POHON QURMA (Panggung Orasi Hiburan dan Narasi Al quran dan Makna).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan mengenai suatu masalah<sup>4</sup> dengan mengambil latar di MI Narrative Quran Lamongan sebagai studi kasus. Pendekatan kualitatif ini dipilih dalam penelitian dikarenakan mampu mendeskripsikan dan pemahaman akan sebuah makna yang mendasar baik perilaku dari informan, mendeskripsikan latar dan berbagai interaksi yang bermacam-macam, eksplorasi dilakukan guna untuk mengidentifikasi berbagai jenis informasi dan fenomena.<sup>5</sup>

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi atau pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran,<sup>6</sup> metode wawancara dan metode dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik, guru, dan kepala sekolah. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, triangulasi data dan penarikan kesimpulan.<sup>7</sup>

Dalam kajian ini, pendekatan penelitian kualitatifnya dengan metode natural setting, dimana peneliti melakukan penelitian dilapangan secara alamiah dengan berinteraksi langsung kepada responden dan melihat kegiatan/tingkah laku secara natural apa adanya dalam kondisi situasi. Posisi peneliti sebagai perencana, pengumpul data menganalisis data penafsir temuan data yang pada akhirnya bertugas melaporkan hasil dalam penelitiannya.<sup>8</sup>

### HASIL DAN DISKUSI

Implementasi Project Based Learning melalui POHON QURMA di MI Narrative Quran Lamongan. PBL atau lebih dikenal dengan pembelajaran berbasis proyek sangat memungkinkan kerjasama dan kompetisi antar sesama peserta didik. Penekanan pembelajaran ini terletak pada aktivitas-aktivitas siswa untuk menghasilkan produk dengan menerapkan beberapa keterampilan.

MINAN adalah sebuah madrasah di Lamongan yang ingin selalu mengedepankan Al quran dalam mengawal semua kegiatannya, di tengah-tengah maraknya dunia pendidikan berciri khas unggul. Bukan hanya mengedepankan hafidz Al quran tetapi juga menggali narasi dalam kitab suci Al quran yang akan menjadi akar pembelajaran di Madrasah. Untuk menumbuhkan semangat belajar Alquran, anak-anak dikenalkan kisah-kisah yang terkandung di dalamnya yang dikemas dengan konsep menarik sesuai bahasa anak usia dasar. Dengan pemahaman tersebut, MI Narrative Quran (MINAN) mengusung konsep pembelajaran Quran dengan menggali kisah-kisah di dalamnya sebagai pengembangan Pendidikan Agama Islam yang dikemas dalam mata pelajaran MULO (Muatan Lokal) yang diberi nama QURMA (Quran dan Makna). Melalui cerita, anak-anak belajar makna. Melalui narasi, anak-anak mengupas isi. Melalui inovasi, tercipta aksi.<sup>9</sup>

---

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian (Jakarta: Raja Grafindo Press,1995)

<sup>5</sup> Sanapiah Faisal, Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi, (Malang: YA3, 1990)

<sup>6</sup> Abdurrahman Fatoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta,2011)

<sup>8</sup> Risdea Putri, Skripsi: Efektivitas Implementasi Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2008 Di MAN 2 Model Pekanbaru, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2006)

<sup>9</sup> Wawancara, Ibu Laily Hibatin W, 16 Juli 2022.

Inovasi dalam pelajaran QURMA (Quran dan Makna) ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam pemahaman menarasikan Al quran yang menjadi pilar madrasah. QURMA mengkaji isi surah Alquran sebanyak 114 kisah yang didistribusikan sembilan surah di setiap semester dari mulai kelas 1-6 dengan pendekatan dan Bahasa yang sesuai dengan anak usia tingkat dasar. Model pembelajaran yang diterapkan adalah *Project Based Learning* yakni model pembelajaran yang menggunakan proyek kegiatan sebagai hasil pembelajaran di kelas. Berikut adalah skema distribusi dalam pembelajaran QURMA mulai dari tingkatan kelas bawah sampai dengan kelas paling atas.

Tenaga pengajar QURMA adalah guru MINAN yang ditunjuk dan terkoordinir dalam satu tim dibawah pimpinan ust. Maghfur Amin, M. Ag yang juga pengampuh maple QURMA di jenjang kelas 5 yang insentif dalam pembelajaran dan pendampingan peserta didik terutama dalam persiapan POHON QURMA yang akan dilaksanakan sebagai bentuk pelayanan dan optimalisasi profesionalitas guru di MI Narrative Quran.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah POHON QURMA yang merupakan produk kelas yang ditampilkan setiap tiga bulan sekali sebagai wadah eksplorasi siswa menggali narasi Al quran. POHON QURMA merupakan akronim dari Panggung Orasi, Hiburan, dan Obrolan Narasi Quran dan Makna. Inovasi pembelajaran yang dimunculkan adalah keunikan di dalam mendeskripsikan setiap kegiatan pembelajaran yakni penggunaan akronim, penampilan yang disajikan seputar narasi surat-surat Al quran yang dikemas dalam beberapa kreasi dan seni. Penampilan tersebut dalam dilihat dalam susunan acara MC berikut:

**Tabel 1:** Susunan acara POHON QURMA

No	Acara	Petugas
1	BIBIT QURMA (Bernarasi dalam Bait)	1A, 1B Athira Qidzama S.a, M. Helbi
2	BATANG QURMA (Barisan cerita panjang)	3A M. Birril Zufar
3	BUAH QURMA (Bukti dan Buah Hasil)	3B Arini Azkiyah

Setiap model pembelajaran akan ditemukan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Begitu pula dengan penerapan model pembelajaran PBL juga ada pendukung dan hambatan dalam prosesnya. Pendukung terlaksananya model pembelajaran melalui POHON QURMA di MINAN adalah : bahan ajar yang yang disusun oleh tim QURMA yaitu penyusunan MUSHAF QURMA untuk kelas 1 sampai dengan kelas 6, Tim pengajar khusus dan terkoordinir yang terdiri dari 6 orang, program unggulan sebagaimana program tahfidz sebagai pilar madrasah yaitu tahfidz, QURMA, dan Bahasa, fasilitas dan sarana memadai, program acara terjadwal dengan jelas dan kontinyu. Adapun kendalanya dapat terangkum sebagai berikut: pengkondisian peserta didik sebagai audien, durasi atau waktu penyelenggaraan yang tidak sesuai dari rundown rencana, tempat penyelenggara yang kurang mendukung di saat cuaca hujan karena diadakan di luar ruangan.

<sup>10</sup> wawancara Ustadzah Mu'alifah, 20 Agustus 2022.

## Analysis

Implementasi *Project Based Learning* Melalui POHON QURMA di MINAN Pendidikan Agama Islam (PAI) secara keseluruhan memuat pelajaran dalam lingkup Al-Quran dan Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, dan Sejarah, serta mendeskripsikan bahwa ruang lingkup PAI mencakup wujud keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan antara manusia dengan Allah SWT., diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.<sup>11</sup> Sehingga Pendidikan Agama Islam merupakan suatu mata pelajaran yang menanamkan nilai-nilai agama Islam melalui proses pembelajaran dengan tujuan dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Adapun setiap pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran. Salah satunya yaitu pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Pembelajaran berbasis proyek menjadi metode yang sangat bermanfaat bagi siswa dengan membantu siswa belajar tentang bagaimana belajar dengan melakukan (*learning by doing*), belajar bersama (*learn together*), dan belajar dalam menyelesaikan permasalahan (dalam kelompok).<sup>12</sup>

Pembelajaran berbasis proyek menawarkan konsep yang mengandalkan kreativitas dan berfokus pada kebutuhan-kebutuhan bermakna bagi diri siswa. Sehingga pembelajaran berbasis proyek dilakukan melalui suatu kegiatan sebagai inti pembelajaran. Dampak dari penerapan pembelajaran berbasis proyek di antaranya seperti, kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan produktif.<sup>13</sup> Sedangkan dampak bagi siswa di antaranya, pengembangan karakter diri, membentuk kecakapan hidup, meningkatkan kepekaan ilmiah, dan membina kemampuan berkomunikasi, serta berargumentasi dan berkolaborasi<sup>14</sup>. Dengan demikian, selain memberikan manfaat bagi siswa, pembelajaran berbasis proyek juga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.<sup>15</sup>

Manfaat yang dapat diambil adalah peserta didik memiliki kemampuan komunikasi, kreatifitas, religius, dan kolaborasi melalui kegiatan POHON QURMA. Selain itu, peserta didik mendapatkan kepercayaan dan kemandirian penuh melalui kegiatan tersebut. Sehingga, pembelajaran yang dirasakan terasa menyenangkan dan tidak membosankan.<sup>16</sup>

---

<sup>11</sup> Majid (2012) dalam Dwiastuti et al., 'Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti', 2019.

<sup>12</sup> Gora, dkk. (2010) dalam Dwiastuti et al.

<sup>13</sup> M. Husnur Rofiq and Nuril Ainun Nadliroh, 'Analisis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Sistem Kredit Semester Di Madrasah Tsanawiyah Cerdas Istimewa Amanatul Ummah', *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2021): 70–92, <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.269>; Akhmad Sirojuddin, Ashlahuddin Ashlahuddin, and Andika Aprilianto, 'Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences Di Pondok Pesantren', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (23 April 2022): 35–42, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.143>.

<sup>14</sup> Maryani, dkk. (2018) dalam Dwiastuti et al., 'Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti'.

<sup>15</sup> Sutrisno Sutrisno and Juli Amalia Nasucha, 'Islamic Religious Education Project-Based Learning Model to Improve Student Creativity', *At-Tadzkeir: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (10 September 2022): 13–22; Jumiati Jumiaty and Ari Kartiko, 'Pengaruh Self Efficacy Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Guru', *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (27 September 2022): 32–44; Bakhrul Ulum and Imam Syafi'i, 'Implementing Contextual Teaching and Learning Models in Islamic Religious Education Learning', *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (12 October 2022): 45–53.

<sup>16</sup> Wawancara, Ust. Amin 22 September 2022

Pembelajaran berbasis proyek memiliki tahap-tahap yang perlu dilakukan sehingga proses pembelajaran MINAN sebagai madrasah literasi yang berselogan ISTIQOMAH (Inspiring School of Tahfidz and Quran Narrator for Ummah) senantiasa mengusung inovasi pembelajaran sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan untuk kepentingan umat. Dengan berlandaskan pilar QURMA yang menjadi ikon madrasah, MINAN berusaha menerapkan model naratif di setiap pembelajaran sebagai bentuk respon dari program-program yang digaungkan oleh Kemenag. Dengan konsep tersebut, diharapkan akan terlahir generasi Islam yang cerdas dan sholih.

QURMA (Quran dan Makna) merupakan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam. Qurma mengkaji isi surah Alquran sebanyak 114 kisah yang didistribusikan masing-masing sembilan surah di setiap semester. Model pembelajaran yang diterapkan adalah *Project Based Learning* yakni model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Inovasi tersebut tercantum dalam penggunaan media pembelajaran yakni buku ajar yang disebut MUSHAF QURMA dan project pembelajaran yang tersaji di dalam tampilan POHON QURMA.

Dalam hal ini, POHON QURMA adalah produk kelas yang ditampilkan setiap tiga bulan sekali sebagai wadah eksplorasi siswa menggali narasi. Adapun POHON QURMA merupakan akronim dari Panggung Orasi, Hiburan, dan Obrolan Narasi Quran dan Makna. Inovasi pembelajaran yang dimunculkan adalah keunikan di dalam mendeskripsikan setiap kegiatan pembelajaran yakni penggunaan akronim dan penerapan QURMA sebagai ciri khas kota diturunkannya Alquran. Inovasi tersebut tercantum dalam penggunaan media pembelajaran yakni buku ajar yang disebut MUSHAF QURMA dan video pembelajaran yang tersaji di dalam POHON QURMA.

## **KESIMPULAN**

POHON QURMA adalah akronim dari kata Panggung Orasi, Hiburan dan obrolan Narasi yang merupakan hasil produk tiap kelas yang dilakukan setiap tiga bulan sekali sebagai implementasi dari model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran mulok QURMA (Quran dan Makna). Pelaksanaan Diantara pendukung POHON QURMA di MINAN adalah : bahan ajar yang disusun oleh tim QURMA yaitu penyusunan MUSHAF QURMA untuk kelas 1 sampai dengan kelas 6, Tim pengajar khusus dan terkoordinir yang terdiri dari 6 orang, program unggulan sebagaimana program tahfidz sebagai pilar madrasah yaitu tahfidz, QURMA, dan Bahasa, fasilitas dan sarana memadai, program acara terjadwal dengan jelas dan kontinyu. Adapun kendalanya dapat terangkum sebagai berikut: pengkondisian peserta didik sebagai audien, durasi atau waktu penyelenggaraan yang tidak sesuai dari rundown rencana, tempat penyelenggara yang kurang mendukung di saat cuaca hujan karena diadakan di luar ruangan.

## REFERENSI

- Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Gora, dkk. (2010) dalam Dwiastuti et al., 'Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti', 2019.
- Gulen Fethullah, "Education from Cradle to Grave - Fethullah Gülen's Official Web Site," n.d.
- Hadi R, *Dari Teacher Centered Learning ke Student Centered Learning : Perubahan Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Bandung:Insania, 2007.
- Majid (2012) dalam Dwiastuti et al., 'Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti'.
- Maryani, dkk. (2018) dalam Dwiastuti et al.  
Muhammad Anas Ma`arif and Ari Kartiko, "Fenomenologi Hukuman di Pesantren : Analisis Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Daruttaqwa Gresik," *Nadwa* 12, no. 1 (June 2018): 181–96, <https://doi.org/10.21580/nw.2018.12.1.1862>.
- Nofiaturrehman Fifi, "Model Pendidikan Karakter di Pesantren (Studi Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak dan Muallimin Muallimat Yogyakarta" (doctoral, UIN Sunan Kalijaga, 2015).
- Ramdhani, MA. *Perbandingan Strategi Pembelajaran Teacher Centered Learning dengan Student Centered Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tarikh Siswa Kelas Viii SMP Muhammadiyah 4 Surakarta*. (Surakarta : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014)
- Risdea Putri, *Skripsi: Efektivitas Implementasi Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2008 Di MAN 2 Model Pekanbaru*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2006)
- Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3, 1990)
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Press, 1995)  
Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam Books, 2009).
- Trianto, *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. (Jakarta:Prenadamedia Group, 2014)
- Dwiastuti, Noviyanti, Asep Dudi Suhardini, and Helmi Aziz. 'Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti', 2019.
- Fethullah, Gulen. 'Education from Cradle to Grave - Fethullah Gülen's Official Web Site', n.d.
- Fifi, Nofiaturrehman. 'Model Pendidikan Karakter di Pesantren (Studi Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak dan Muallimin Muallimat Yogyakarta'. Doctoral, UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Jumiati, Jumiati, and Ari Kartiko. 'Pengaruh Self Efficacy Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Guru'. *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (27 September 2022): 32–44.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 2009.

- Ma`arif, Muhammad Anas, and Ari Kartiko. 'Fenomenologi Hukuman di Pesantren : Analisis Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Daruttaqwa Gresik'. *Nadwa* 12, no. 1 (June 2018): 181–96. <https://doi.org/10.21580/nw.2018.12.1.1862>.
- Rofiq, M. Husnur, and Nuril Ainun Nadliroh. 'Analisis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Sistem Kredit Semester Di Madrasah Tsanawiyah Cerdas Istimewa Amanatul Ummah'. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2021): 70–92. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.269>.
- Sirojuddin, Akhmad, Ashlahuddin Ashlahuddin, and Andika Aprilianto. 'Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences Di Pondok Pesantren'. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (23 April 2022): 35–42. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.143>.
- Sutrisno, Sutrisno, and Juli Amalia Nasucha. 'Islamic Religious Education Project-Based Learning Model to Improve Student Creativity'. *At-Tadzkiir: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (10 September 2022): 13–22.
- Ulum, Bakhrol, and Imam Syafi'i. 'Implementing Contextual Teaching and Learning Models in Islamic Religious Education Learning'. *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (12 October 2022): 45–53.